



► PILKADA KOTA JOGJA

## 3 Tahapan Berpotensi Picu Kerawanan

**KOTAGEDE**-Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Jogja terus mengawasi setiap tahapan Pilkada 2024. Terlebih, berdasarkan hasil pemetaan, ada tiga tahapan yang paling rawan sepanjang tahapan pesta demokrasi.

Aifi Annissa Karin  
aifi@harianjogja.com

► Tiga tahapan yang dinilai rawan yakni pencalonan, kampanye, hingga pemungutan dan penghitungan suara.

► Adanya tiga bakal pasangan calon yang bertarung di Kota Jogja membuat basis massa menyebar.

didorong untuk bersama-sama mengawal tahapan pilkada dengan pengawasan partisipatif.

Di sisi lain, Bawaslu juga menegaskan soal netralitas aparat sipil negara (ASN). "Kami sosialisasi secara masif tentang netralitas ASN, diikuti dengan deklarasi netralitas ASN dan penandatanganan pakta integritas. Selain itu, Bawaslu Kota juga mengeluarkan imbauan terkait dengan netralitas demi memastikan Pilkada 2024 berjalan aman damai dan berintegritas," katanya.

Di tahap kampanye, Nurhayati mengajak masyarakat untuk mengencangkan gerakan antipolitik uang. Menurutnya, ini menjadi hal yang penting untuk menjadi perhatian bersama dan sudah ada regulasi yang mengatur.

**MENUJU**  
**27 NOVEMBER**  
**2024**

Dia menegaskan tahapan pilkada akan berbeda dengan tahapan pemilu.

"Pada tahapan pilkada, baik yang memberi atau yang menerima [politik uang] bisa dikenai sanksi pidana," katanya.

Sedangkan untuk tahapan pemungutan dan penghitungan suara, Bawaslu memastikan seluruh elemen masyarakat terlibat secara aktif dalam pengawasan partisipatif. Demi mempermudah akses masyarakat dalam pengawasan tersebut, Bawaslu Kota Jogja memiliki sistem informasi *Aduan Masyarakat Online* atau *Admo*. Aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah masyarakat menyampaikan aduan atau laporan terkait dengan pelanggaran yang ditemukan di wilayah masing-masing.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Jogja, Nindyo Dewanto, menuturkan jajarannya mengerahkan tim pemantauan situasi politik di masing-masing wilayah. Berdasarkan laporan dinamika politik di tingkat bawah, Nindyo memastikan suasana di Kota Jogja masih cenderung landai.

Adanya tiga bakal pasangan calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Jogja yang bertarung membuat basis massa menyebar.

Artinya, bakal pasangan calon tidak akan bertanding secara *head to head*, dan ini akan memecah massa serta menekan terjadinya gesekan antar-pendukung. "Sampai saat ini kondisi di Jogja masih aman. Sebenarnya tidak ada kerawanan di Kota Jogja, tidak ada hal-hal yang perlu dikhawatirkan secara berlebihan," kata Nindyo.

	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.		Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005